

## Market Review & Outlook

- IHSG Turun 0.44%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,775—5,910).

## Today's Info

- TDPM Terbitkan MTN Rp410 Miliar
- BLTZ Tempuh Stock Split 1:2
- SKYB Akuisisi Perusahaan Logistik dan Properti
- HEXA Targetkan Penjualan 2,000 Unit Alat Berat
- INTA Targetkan Penjualan Alat Berat Tumbuh 40%
- Pendapatan DILD Naik 78%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
WSKT	Trd. Buy	2,260-2,300	2,050
HMSP	S o S	3,550-3,500	3,820
HRUM	Trd. Buy	2,900	2,640
DOID	Trd. Buy	980-1,000	885
UNTR	Trd. Buy	37,250-37,750	35,550

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.68	3,472

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ACES	18 May	AGM
INTA	18 May	AGM+EGM
MLPL	18 May	AGM
SRIL	18 May	AGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
LTLS	Div	30	18 May
MTLA	Div	8.8	18 May
ROTI	Div	5.82	18 May

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
PNBS	100 : 135	100	18 May
BRPT	5 : 2	2,300—3,300	25 May

### IPO CORNER

#### PT. Sarimelati Kencana

IDR (Offer)	1,100
Shares	604,375,000
Offer	17—18 May 2018
Listing	23 May 2018

IHSG Mei 2017 - Mei 2018



### JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	8,260	5,795	5,880
Value (Billion IDR)	8,294	5,750	5,910
Frequency (Times)	482,268	5,720	5,950
Market Cap (Trillion IDR)	6,503		
Foreign Net (Billion IDR)	(642.4)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,815.92	-25.54	-0.44%
Nikkei	22,838.37	121.14	0.53%
Hangseng	30,942.15	-168.05	-0.54%
FTSE 100	7,787.97	53.77	0.70%
Xetra Dax	13,114.61	118.28	0.91%
Dow Jones	24,713.98	-54.95	-0.22%
Nasdaq	7,382.47	-15.82	-0.21%
S&P 500	2,720.13	-2.33	-0.09%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	79.30	0.0	0.03%
Oil Price (WTI) USD/barel	71.49	0.0	0.00%
Gold Price USD/Ounce	1287.73	-3.7	-0.29%
Nickel-LME (US\$/ton)	14529.00	126.0	0.87%
Tin-LME (US\$/ton)	20715.00	-85.0	-0.41%
CPO Malaysia (RM/ton)	2420.00	16.0	0.67%
Coal EUR (US\$/ton)	93.80	1.1	1.13%
Coal NWC (US\$/ton)	104.20	0.0	0.05%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14052.00	-41.0	-0.29%

### Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,857.3	-1.65%	4.92%
Medali Syariah	1,669.9	-1.16%	-1.14%
MA Mantap	1,558.6	-3.44%	1.41%
MD Asset Mantap Plus	1,512.7	-2.03%	5.29%
MD ORI Dua	1,966.4	-5.40%	6.23%
MD Pendapatan Tetap	1,133.3	-4.35%	7.79%
MD Rido Tiga	2,157.6	-2.55%	0.26%
MD Stabil	1,185.6	-2.74%	5.40%
ORI	1,948.0	-0.25%	3.76%
MA Greater Infrastructure	1,183.4	-7.27%	-3.26%
MA Maxima	921.3	-5.92%	2.37%
MD Capital Growth	993.2	-8.08%	0.35%
MA Madania Syariah	997.0	-3.68%	-3.74%
MA Strategic TR	1,020.0	-1.07%	-0.24%
MD Kombinasi	791.3	-1.93%	5.65%
MA Multicash	1,407.0	0.36%	5.56%
MD Kas	1,480.4	0.41%	6.12%

## Market Review & Outlook

**IHSG Turun 0.44%.** IHSG ditutup melemah 0.44% ke level 5.815,92 pada perdagangan kemarin setelah sempat dibuka menguat. Empat dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir melemah, didorong sektor aneka industri (-1.8%) dan sektor keuangan (-1.41%). Adapun lima sektor lainnya menguat dan menahan pelemahan IHSG lebih lanjut, dipimpin sektor pertambangan (+1.64%) dan sektor properti (+1%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 642.4 Miliar, melanjutkan reli selama 18 hari perdagangan berturut-turut.

IHSG berbalik melemah di saat pelaku pasar menantikan langkah Bank Indonesia dalam Rapat Dewan Gubernur kemarin sore, yang diprediksi menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate (7DRR). Sesuai prediksi berbagai analis, Bank Indonesia menetapkan suku bunga acuan BI 7DRR naik sebesar 25 basis poin menjadi 4.5%.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.22%), indeks Standard & Poor's 500 (-0.09%) dan Indeks Nasdaq Composite (-0.21%) ditutup melemah. Bursa saham Amerika Serikat mengakhiri perdagangan kemarin dengan pelemahan karena investor mengkhawatirkan meningkatnya ketegangan perdagangan dan kenaikan harga minyak mentah. Selain itu juga, membaiknya angka tenaga kerja AS dan imbal hasil obligasi pemerintah AS yang ditutup pada level tertinggi dalam hampir tujuh tahun terakhir di angka 3.11% juga mendorong kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed pada bulan depan.

**IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,775—5,910).** IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,815. Indeks tampak mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut menguji support level 5,775. Namun RSI yang bergerak meninggalkan wilayah oversold berpotensi menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,880 hingga 5,910. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (14—18 Mei 2018)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Apr-18	-1,63 miliar USD	1,09 miliar USD	-0,09 miliar USD
17	7-Days (Reverse) Repo Rate	Apr-18	4,5%	4,25%	4,5%
18	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Apr-18	-	8,54%	-

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Mar-18	4,2%	4,2%	4,2%
15	Zew Economic Sentiment Index	Jerman	Mei-18	-8,2	-8,2	-8,0
15	Retail Sales (MoM)	AS	Apr-18	0,3%	0,8%	0,3%
16	Cadangan Minyak	AS	Week Ended, May 11 - 2018	-1,40 juta barel	-2,2 juta barel	-0,7 juta barel
16	Pertumbuhan Ekonomi Annual Prelim.	Jepang	Kuartal I	-0,6%	1,6%	-0,2%
16	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Euro Area	Apr-18	1,2%	1,3%	1,2%
17	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, May 12-2018	222 ribu	211 ribu	216 ribu
17	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, April 05- 2018	1707 ribu	1794 ribu	1778 ribu
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Apr-18	0,6%	1,1%	0,7%

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Bank Indonesia (BI) Menaikkan Tingkat Suku Bunga.** Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada tanggal 16-17 Mei 2018 menghasilkan keputusan bahwa BI menaikkan tingkat 7-days (Reverse) Repo Rate (7DRR) dari sebelumnya 4,25% menjadi 4,50%. Menurut Agus Martowardojo kenaikan ini diputuskan berdasarkan 2 hal, yang pertama yaitu menjaga stabilitas perekonomian Indonesia di tengah ketidakpastian global. Alasan kedua ialah adanya ekspektasi BI bahwa yield AS akan terus mengalami peningkatan seiring dengan defisit anggaran AS yang semakin membesar hingga ke level 5% PDB. Beberapa ekonom memperkirakan dampak dari peningkatan 7DRR ini tidak akan terlalu signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018. *(sumber: Kontan)*
- Defisit Anggaran per April 2018 Mengalami Penurunan.** Kemenkeu mencatat defisit anggaran per April 2018 sebesar Rp 55,1 triliun atau lebih kecil dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 72,2 triliun. Secara presentasi dari PDB pun, defisit Anggaran pada April 2018 hanya sebesar 0,37% dari PDB, dibandingkan April tahun lalu sebesar 0,57% dari PDB. Salah satu faktor yang mendorong kecilnya defisit anggaran ialah tingginya penerimaan negara yang tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Penerimaan perpajakan tercatat bertumbuh sebesar 25,8% dibandingkan tahun lalu, sementara Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tercatat tumbuh hingga 40%. *(sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Inflasi Jepang Semakin Menajuh Dari Target Bank of Japan (BoJ).** Inflasi Jepang mengalami perlambatan dengan hanya berada pada level 0,6% (YoY), lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya sebesar 1,1% dan ekspektasi sebesar 0,7%. Perlambatan ini membuat sebagian besar pelaku pasar ragu akan efektifitas dari stimulus BoJ untuk mencapai target inflasi 2% pada tahun 2018. *(sumber: Bloomberg)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	106.5	2.8	26.48
EMBIG	447.6	(0.4)	-21.97
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.91
Baltic Dry	18,654,650.0	(208,810.0)	2,059,490.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.512	0.00%	0.2%
USD/JPY	109.410	0.00%	-3.0%
USD/SGD	1.332	0.00%	-0.3%
USD/MYR	3.918	0.00%	-4.1%
USD/THB	31.722	0.00%	-2.9%
USD/EUR	0.835	0.00%	-0.4%
USD/CNY	6.363	0.00%	-2.7%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### TDPM Terbitkan MTN Rp410 Miliar

- PT Tridomain Performance Materials Tbk. berencana menerbitkan surat utang jangka menengah (*medium term notes*/MTN) dengan nilai transaksi sebesar Rp410 miliar. *Arranger* aksi korporasi tersebut adalah PT BNI Sekuritas, PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai agen pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran. Nilai transaksi Rp410 miliar tersebut merupakan 20%—50% dari ekuitas perseroan per akhir 2017.
- Manajemen perseroan menyampaikan dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja dan investasi, dan *refinancing* utang perseroan sebagaimana tertulis dalam Perjanjian Penerbitan MTN. MTN tersebut memegang peringkat A-. Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 tahun dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun.
- Tahun ini, perseroan memiliki beberapa strategis seperti fokus berekspansi produksi dan kapasitas, meluncurkan produk baru *speciality resins*, memperkuat ekspor dan kapasitas bisnis, serta pemasaran produk baru. (Bisnis)

### BLTZ Tempuh Stock Split 1:2

- PT Graha Layar Prima Tbk. menempuh pemecahan nilai saham atau *stock split* untuk memenuhi jumlah saham beredar di publik, sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia. BLTZ telah memegang restu pemegang saham untuk melakukan *stock split* dengan perbandingan 1:2. *Stock split* tersebut akan direalisasikan perseroan pada seluruh kelas saham. Saat ini, perseroan memiliki tiga kelas saham dengan nilai nominal bervariasi.
- Saat ini publik memegang sekitar 38 juta saham atau sekitar 9%. Berdasarkan aturan BEI, perseroan harus memenuhi ketentuan minimal pelepasan 7,5% saham untuk publik atau sekurang-kurangnya 50 juta lembar. Dengan aksi *stock split* tersebut, saat ini saham yang beredar di publik meningkat dua kali lipat atau sekitar 76 juta lembar. Adapun, saat ini perseroan memiliki tiga kelas saham dengan nilai nominal setelah pemecahan nilai yaitu Rp10.000, Rp1.719, dan Rp100 per lembar. (Bisnis)

### SKYB Akuisisi Perusahaan Logistik dan Properti

- PT Skybee Tbk. akan mengakuisisi perseroan yang bergerak di bidang logistik dan properti guna mendongkrak kinerja keuangan pada 2018. Saat ini perseroan tetap menjalankan lini bisnis utama di bidang seluler. Akan tetapi, SKYB tengah berupaya melakukan diversifikasi dengan mengakuisisi 2-3 perusahaan pada tahun ini.
- Perkiraan dana yang akan dikucurkan untuk keperluan investasi tersebut berkisar antara Rp200 miliar-Rp300 miliar. Anggaran tersebut masuk ke dalam alokasi belanja modal perseroan tahun ini. Sumber dana berasal dari pinjaman pemegang saham atau pihak ketiga.
- SKYB telah kembali mengantongi pendapatan sejak kuartal IV/2017, berlanjut hingga periode kuartal I/2018. Pendapatan tersebut berasal dari lini bisnis utama perseroan di bidang seluler dan perangkat pendukung.
- Berdasarkan laporan keuangan kuartal I/2018, SKYB mengantongi pendapatan Rp2,13 miliar, naik 100% karena pada periode yang sama tahun lalu perseroan tidak mendapatkan pemasukan. Beban pokok pendapatan perseroan tercatat Rp2,12 miliar. dengan demikian laba kotor yang dikantongi SKYB Rp10,68 juta pada kuartal I/2018. Kendati telah mengantongi pendapatan, rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk justru naik dari Rp194,45 juta pada kuartal I/2017 menjadi Rp352,30 juta. (Bisnis)

## Today's Info

### HEXA Targetkan Penjualan 2,000 Unit Alat Berat

- PT Hexindo Adiperkasa Tbk. (HEXA) menargetkan penjualan alat berat sejumlah 2.000 unit pada tahun fiskal 2018, tumbuh 33,33% dari realisasi sebelumnya sekitar 1.500 unit. Pada tahun fiskal 2017, yakni April 2017--Maret 2018, perseroan berhasil menjual alat berat sejumlah 1.500 unit. Volume itu melampaui target awal sebesar 1.300 unit.
- Pada tahun fiskal 2018, yaitu April 2018--Maret 2019, perseroan menargetkan penjualan alat berat sejumlah 2.000 unit, atau tumbuh 33,33% secara year on year (yoy). Sejalan dengan kinerja operasional, proyeksi pendapatan diperkirakan naik 13% yoy.
- Dari sisi segmen industri, penjualan produk HEXA mayoritas diserap oleh perusahaan tambang sebesar 50%. Selanjutnya, perusahaan konstruksi berkontribusi 40%, dan 10% sisanya ke sektor kehutanan serta perkebunan. (Sumber:bisnis.com)

### INTA Targetkan Penjualan Alat Berat Tumbuh 40%

- PT Intraco Penta Tbk. (INTA) menargetkan penjualan alat berat pada 2018 tumbuh 40% menjadi sekitar 808 unit. Pada kuartal I/2018 perusahaan meralisasikan penjualan alat berat sejumlah 251 unit, naik 106% yoy dari kuartal I/2017 sebanyak 122 unit. Adapun, nilai penjualan mencapai Rp551,47 miliar, tumbuh 114% yoy dari sebelumnya Rp257,96 miliar.
- Tahun lalu, INTA merealisasikan penjualan alat berat sejumlah 629 unit. Mengacu kepada target 2018, artinya perusahaan membidik pemasaran sebanyak 880 unit. Sektor tambang berkontribusi 69% terhadap total penjualan perseroan pada kuartal I/2018. Selanjutnya, industri umum 13%, infrastruktur 8%, transportasi 8%, dan lain-lain 8%. (Sumber:bisnis.com)

### Pendapatan DILD Naik 78%

- PT Intiland Development Tbk. (DILD) membukukan pendapatan usaha sebesar Rp709,2 miliar pada kuartal pertama 2018, naik sebesar Rp310 miliar atau 78% dibandingkan perolehan periode yang sama tahun 2017 yang mencapai Rp398,7 miliar. Kenaikan pendapatan usaha perseroan terutama berasal dari peningkatan pengakuan pendapatan dari segmen pengembangan kawasan perumahan.
- Ditinjau berdasarkan segmen pengembangannya, kawasan perumahan menjadi kontributor pendapatan usaha terbesar pada kuartal pertama 2018 yang mencapai Rp373,3 miliar, atau sebesar 53% dari keseluruhan. Pencapaian ini melonjak 672% dibandingkan perolehan periode yang sama tahun 2017 yang mencapai Rp48,3 miliar.
- Kontribusi terbesar berikutnya berasal dari segmen pengembangan mixed use & high rise yang tercatat mencapai Rp197,4 miliar atau 28% dari keseluruhan. Jumlah tersebut meningkat Rp38,8 miliar atau 24% dari pencapaian kuartal I 2018 sebesar Rp158,6 miliar.
- Segmen properti investasi yang merupakan sumber pendapatan berkelanjutan (recurring income) perseroan memberikan kontribusi sebesar 19% atau senilai Rp138,5 miliar. Dibandingkan perolehan triwulan I tahun lalu yang tercatat mencapai Rp100,7 miliar, kontribusi dari segmen ini mengalami peningkatan sebesar 37,6%.
- Pendapatan usaha dari pengelolaan sarana dan prasarana tercatat mencapai Rp71,3 miliar, atau naik 64% dibandingkan periode yang sama tahun 2017.
- Sepanjang kuartal I tahun ini, perseroan juga berhasil mempertahankan kinerja profitabilitas dengan baik. Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor sebesar Rp283,5 miliar dan laba usaha mencapai Rp137,8 miliar. Jumlah tersebut meningkat masing-masing sebesar 65% dan 166% dibandingkan perolehan triwulan I tahun 2017. (Sumber:bisnis.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**

 Menara Bank Mega Lt. 2  
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
 Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
 Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
 Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.